

LAPORAN KARYA TUGAS AKHIR

**PENGUATAN KARAKTER DISABILITAS INTELEKTUAL
MELALUI PENDEKATAN REALISME PADA FILM
*BASED ON TRUE STORY***

DUDUNG & MAMAN *JUST BEING A MAN*

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Mencapai Derajat Sarjana Terapan Seni
Program Studi Televisi dan Film



**DANDI LESMANA
NIM.213121006**

**FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Laporan Karya *Based On Story*

Dengan Judul:

**PENGUATAN KARAKTER DISABILITAS INTELEKTUAL MELALUI
PENDEKATAN REALISME PADA FILM *BASED ON STORY*
“*Dudung & Maman Just Being a Man*”**

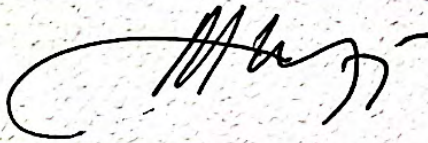
Disusun oleh :

DANDI LESMANA

NIM. 213121006

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing I



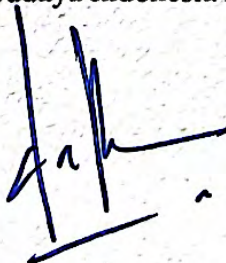
Tohari, S.Sn, M.Sn.
NUPTK 2039750651130183

Pembimbing II



Esa Hari Akbar, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 2562766667130313

Ketua Jurusan Televisi dan Film
Fakultas Budaya dan Media
Institut Seni Budaya Indonesia Bandung



Dara Bunga Rembulan, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198612172014042001

PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Minat Penyutradaraan

PENGUATAN KARAKTER DISABILITAS INTELEKTUAL MELALUI PENDEKATAN REALISME PADA FILM *BASED ON STORY* “Dudung & Maman *Just Being a Man*”

Dipersiapkan dan disusun oleh

DANDI LESMANA

NIM. 213121006

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan penguji
Pada tanggal 11 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua,

Tohari. S.Sn, M.Sn..
NUPTK 2039750651130183

Penguji I,

R. Y. Adam Panji P., S.Sn., M.Sn.
NUPTK 2058747648130103

Penguji II,

Sustia Mei Darta, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 1835760661137022

Laporan Karya Film ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan untuk
memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni

Bandung, 17 Juni 2025

Dekan Fakultas Budaya dan Media
Institut Seni Budaya Indonesia Bandung



Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum.
NIP 190602221993021001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dandi Lesmana

NIM : 213121006

Menyatakan bahwa laporan Karya Tugas Akhir berjudul:

Penguatan Karakter Disabilitas Intelektual Melalui Pendekatan Realisme Pada Film Fiksi *Based on True Story* “Dudung & Maman Just Being a Man”.

Adalah benar karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikin surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benasrnya.

Bandung, 16 Juni 2025

Yang menyatakan,



Dandi Lesmana

NIM. 213121006

ABSTRAK

Disabilitas intelektual adalah suatu disfungsi atau keterbatasan baik secara intelektual maupun perilaku adaptif yang dapat diukur atau dilihat yang menimbulkan berkurangnya kapasitas untuk beraksi dalam cara tertentu. yang sering terjadi di masyarakat Indonesia, dipengaruhi oleh kelainan genetik yang bersifat kausatif, infeksi, trauma, komplikasi, prematuritas dan berbagai paparan lingkungan dan bahan kimia. Isu ini menjadi latar belakang utama dalam penciptaan film fiksi “Dudung dan Maman *Just Being a Man*”, yang mengangkat tema persahabatan dengan pendekatan realisme. Berfokus pada eksplorasi teknik penguatan karakter disabilitas intelektual melalui elemen komedi dalam konteks budaya lokal. Ide ini memiliki daya tarik unik karena menggabungkan realitas kehidupan sosial lansia dengan menciptakan pengalaman emosional yang mendalam bagi penonton. Permasalahan yang diselesaikan, lebih terfokus bagaimana penguatan karakter disabilitas intelektual dapat menyampaikan pesan yang efektif dengan pendekatan realisme. Metode penelitian menggunakan teknik kualitatif, mencakup observasi kehidupan lansia di panti sosial, wawancara dengan para penghuni dan staf panti, serta kajian pustaka terhadap literatur dan film-film sejenis. Metode penciptaan *Practice Led Research* yang terdiri dari tiga tahapan kerja: pra-produksi (riset dan pengembangan konsep), produksi (pengarahan aktor dan sinematografi natural), serta pasca-produksi (penyuntingan adegan dengan fokus emosi). Film ini akan menghadirkan penguatan karakter disabilitas intelektual dengan pendekatan realisme yang memperkuat kedekatan cerita dengan realitas sosial. Kombinasi tema sosial, budaya lokal, serta humor ringan, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesejahteraan lansia serta menciptakan pengalaman menonton yang menyentuh dan menghibur.

Kata Kunci: *Realisme, Disabilitas, Intelektual, Sosial, Budaya.*

ABSTRACT

Intellectual disability is a dysfunction or limitation, both intellectually and in adaptive behavior, which can be measured or observed, leading to a reduced capacity to act in a certain way. This condition, often present in Indonesian society, is influenced by genetic disorders, infections, trauma, complications, prematurity, and various environmental exposures to chemicals. This issue serves as the primary background for the creation of the fictional film "Dudung and Maman Just Being a Man", which explores the theme of friendship with a realist approach. The film focuses on strengthening the portrayal of intellectual disability through comedic elements within a local cultural context. This concept has unique appeal as it combines the realities of social life for the elderly, creating a deeply emotional experience for the audience. The problem addressed in this work is focused on how to effectively communicate the message of intellectual disability character development using a realist approach. The research method uses qualitative techniques, including observation of elderly life in a social care facility, interviews with residents and staff, and a literature review of related works and films. The creation process is Practice Led Research divided into three stages of works: pre-production (research and concept development), production (directing actors and natural cinematography), and post-production (editing scenes with an emphasis on emotion). This film aims to present the strengthening of intellectual disability characters through a realist approach, enhancing the connection between the story and social realities. The combination of social themes, local culture, and light humor is expected to raise public awareness of the welfare of the elderly while creating a viewing experience that is both touching and entertaining.

Keywords: Realism, Disability, Intellectual, Social, Culture.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul Penguatan Karakter Disabilitas Intelektual Melalui Pendekatan Realisme Pada Film Fiksi *Based on True Story* “Dudung & Maman Just Being a Man”. Laporan ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai derajat sarjana terapan seni program studi televisi dan film.

Proses pembuatan laporan ini, Penulis mendapatkan berbagai bentuk bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, Penulis dengan penuh rasa syukur mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya yang selama ini selalu penulis rasakan terutama dalam menjalani proses penulisan ini.
2. Dr. Retno Dwimarwati, S. Sen., M. Hum selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
3. Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Budaya dan Media yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis dalam proses tugas akhir ini.
4. Dara Bunga Rembulan, S.Sn., M.Sn selaku Kepala Program Studi Televisi dan Film Institut Seni Budaya Indonesia Bandung yang telah mendukung penulis dalam proses tugas akhir ini.

5. Tohari, S.Sn., M.Sn. Selaku wali dosen, yang selalu mendukung penuh Penulis dalam menjalankan proses tugas akhir ini.
7. Seluruh dosen serta staff Prodi Televisi dan Film, Fakultas Budaya dan Media, Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, yang telah membimbing Penulis selama proses pembelajaran dikampus berlangsung.
8. Partner tugas akhir Penulis, Nunik Nurriah, M. Ridho Al-Ghaffar, Dzaky Rana Zahran, yang telah membersamai Penulis dan melahirkan karya ini.
9. Keluarga dan teman-teman penulis yang selalu memberikan doa, dukungan serta motivasi penulis dalam proses tugas akhir ini.
10. Mbah Broto dan Mbah Yanto, selaku subjek utama dalam pembuatan film ini, yang telah berkenan kami angkat ceritanya menjadi film tugas akhir.
11. Kepala Panti & Staff Pelayanan Sosisal Lanjut Usia (PPSLU) Sudagaran, yang memfasilitasi Penulis dalam mengumpulkan informasi subjek utama
12. Kepala Panti & Staff Sentra Kartini Terpadu, Temanggung yang memfasilitasi Penulis dalam mengumpulkan informasi subjek utama berkaitan *background story* narasumber.
13. Ibu Suryanti beserta Keluarga, yang telah memberikan akses informasi serta fasilitas selama di Sentra Kartini Terpadu, Temanggung.
14. Bapak Hendra, Pimpinan Yayasan *Our Dream* Indonesia, yang telah membantu Penulis dalam memperdalam karakter disabilitas intelektual.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan mohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Akhir kata semoga penulisan laporan

tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan bagi pembaca serta pihak yang membutuhkan.

Bandung, Mei 2025

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	12
PENDAHULUAN.....	12
A. Latar Belakang	12
B. Rumusan Ide Penciptaan	15
C. Keaslian/Orisinalitas Karya	15
D. Metode Penelitian.....	16
E. Metode Penciptaan	20
F. Tujuan dan Manfaat	22
BAB II	24
KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN KARYA.....	24
A. Kajian Sumber Penciptaan Karya	24
B. Tinjauan Pustaka	29
C. Tinjauan Karya	34
BAB III.....	42
KONSEP PEMBUATAN KARYA FILM.....	42
A. Konsep Naratif	42
B. Konsep Sinematik	51
BAB IV	63
PROSES PENCIPTAAN	63
A. Pra Produksi	63
B. Produksi.....	106
C. Pasca Produksi	109
BAB V.....	112
PENUTUP	112
A. Simpulan	112
B. Saran-saran	114
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Referensi Karya Terdahulu	16
Tabel 2. List Subjek Observasi	18
Tabel 3. List Informan.....	19
Tabel 5. List Tim Penyutradaraan.....	67
Tabel 6. Rancangan <i>Shotlist</i>	76
Tabel 7. Realisasi Shot Pada Konsep Sinematik.....	88



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Potongan Adegan Film Inseparable Bros.....	34
Gambar 2. Potongan Adegan Film Perfect Days	36
Gambar 3. Potongan Adegan Film Air dan Api Si Jago Merah.....	38
Gambar 4. Potongan Adegan Film <i>Miracle In Cell</i> Sebagai Referensi Karakter	40
Gambar 5. Referensi Tokoh Dudung	48
Gambar 6. Referensi Tokoh Maman	49
Gambar 7. Referensi Tokoh Kepala Panti.....	51
Gambar 8. Set Lorong Panti.....	52
Gambar 9. Referensi Set Kolam Hidroterapi	53
Gambar 10. Referensi Set Lapangan Tenis.....	54
Gambar 11. Referensi Kostum dan Make Up	56
Gambar 12. Referensi Kamera <i>Deep of Field</i>	57
Gambar 13. Referensi Komposisi <i>Rule Of Third</i>	58
Gambar 14. Referensi <i>Center of Interest</i>	58
Gambar 15. Potongan Adegan Film <i>Native Son</i> Sebagai Referensi Distorsi	59
Gambar 16. Kegiatan <i>Script Conference</i> dan <i>Pre-Production Meeting 1</i>	67
Gambar 17. Kegiatan <i>Pre-Production Meeting 2</i>	69
Gambar 18. Dokumentasi Proses Casting <i>Main Cast</i>	69
Gambar 19. Pemeran Karakter Dudung	70
Gambar 20. Pemeran Karakter Maman.....	70
Gambar 21. Pemeran Karakter Kepala Panti	71
Gambar 22. Pemeran Karakter Petugas Panti 1	71
Gambar 23. Pemeran Karakter Petugas Panti 2	71
Gambar 24. Pemeran Karakter Petugas Panti 3	72
Gambar 25. Pemeran Karakter Anak kepala panti.....	72
Gambar 26. Kegiatan proses <i>reading</i>	73
Gambar 27. Proses Riset Gesture Autistik Behavior	74
Gambar 28. Proses Workshop Karakter Autistik Behavior	74
Gambar 29. Lokasi set panti.....	75
Gambar 30. Lokasi set jalanan	75
Gambar 31. Lokasi set toko ikan.....	76
Gambar 32. Kegiatan <i>Recce</i>	104
Gambar 33. Kegiatan <i>Recce 2</i>	105
Gambar 34. Timeline produksi	105
Gambar 35. Proses Suting Day 1 dengan Cuaca yang Kurang Mendukung.....	107
Gambar 36. Pendekatan Dengan Anak <i>Down Syndrome</i>	108
Gambar 37. Sutradara Mendampingi Editor dalam Tahap <i>Rough Cut</i>	111
Gambar 38. <i>First Meet our Team</i>	117
Gambar 39. Brainstorming Ide Cerita	117
Gambar 40. Riset Narasumber di PPSLU Sudagaran Banyumas	118
Gambar 41. Foto Bersama dengan Narasumber Mbah Yanto dan Mbah Broto	118
Gambar 42. Data Kesehatan Mbah Yanto.....	119
Gambar 43. Data Kesehatan Mbah Broto	119
Gambar 44. Foto Kegiatan Riset di RSJ Prov Jawa Barat	120

Gambar 45. Foto Bersama dengan Ibu Suryanti Staff Sentra Kartini.....	120
Gambar 46. Foto Staff Sentra Kartini, Temanggung	121
Gambar 47. Foto Ibu Rita Staff Sentra Kartini, Temanggung	121
Gambar 48. Foto Bapak Tarmuji Staff Sentra Kartini, Temanggung	122
Gambar 49. Foto Mbah Yanto dan Mbah Broto di PPSLU Sudagaran	122
Gambar 50. Wawancara Dengan Penulis <i>2nd Miracle In Cell No.7</i>	123
Gambar 51. Pendekatan dengan subjek, sebagai langkah observasi partisipan. 123	
Gambar 52. Foto Bersama dengan Seluruh Crew Film DMJBM.....	115
Gambar 53. Foto Bersama Seluruh Aresiator Pada Acara Film Premiere.....	115

